

**PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2019
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH
ATMA HUSADA MAHAKAM SAMARINDA**

TAHUN ANGGARAN 2019

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM SAMARINDA TAHUN ANGGARAN 2019

Samarinda, 21 November 2018

Ketua Dewan Pengawas RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM  H. Fadliansyah, SE	Direktur RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda  <u>dr. Hj. Padilah Mante Runa, M.Si, MARS</u> NIP 19611118 198903 3 004
Mengesahkan: Pejabat Pegelola Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur  <u>H. Fathul Halim, SE, MM</u> NIP 19620112 198803 1 011	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT, RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda ditetapkan sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) dan dalam rangka pola penganggaran berbasis kinerja maka RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda menyusun Rencana Bisnis Anggaran Perubahan sesuai amanat Undang-undang No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (UU-PBN 2004) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

RBA ini berisi evaluasi kinerja tahun 2018 Semester I dan perencanaan yang lebih detail dan terukur untuk tahun 2018. Selain meningkatkan kualitas pelayanan core business Rumah Sakit, maka perlu peningkatan keahlian profesionalisme SDM yang diikuti dengan kematangan tim kerja dalam organisasi, sehingga seluruh jajaran karyawan di RSJD dapat merasa ikut bertanggung jawab menjalankan misi RSJD, karena Visi RSJD merupakan keinginan bersama yang akan di wujudkan.

RBA Tahun 2019 ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai pegangan seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam melakukan tugasnya, dan merupakan upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal. Target yang harus dicapai, masalah yang harus dipecahkan serta Semangat Tahun 2019.

Samarinda , 21 November 2018
Direktur RSJD
Atma Husada Mahakam


dr. Hj. Padilah Mante Runa, M.Si., MARS.
Pembina Utama Muda
NIP. 19611118 198903 2 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Atma Husada Mahakam Samarinda adalah Rumah Sakit Pendidikan Kelas A Pendidikan dan berdasarkan ketetapan Menteri Kesehatan RI No 231/MENKES/SK/II/2011, kemudian diterbitkannya Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 57 Tahun 2010 tentang Penyesuaian Jenjang Eselonering Pada RSJD Atma Husada Samarinda. Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Atma Husada Mahakam Samarinda sesuai dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 188.44/K.620/2013 tanggal 15 Agustus 2013, Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Badan layanan Umum (BLU), yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek - praktek bisnis yang sehat.

Secara umum terdapat empat kegiatan utama yang dilakukan oleh RSJD Atma Husada Mahakam yaitu: kegiatan pelayanan medis, kegiatan pelayanan penunjang medis, kegiatan pelayanan penunjang non medis dan kegiatan manajemen. Empat kegiatan utama tersebut merupakan penjabaran dari program pelayanan yang dilakukan oleh rumah sakit. Program dan kegiatan pelayanan rumah sakit tahun 2018 disusun dengan mendasarkan pada asumsi makro dan mikro ekonomi yang mencakup antara lain pertumbuhan ekonomi regional, laju inflasi, nilai kurs, tarif dan volume pelayanan dan lain-lain asumsi yang relevan.

Anggaran pendapatan BLUD rumah sakit pada tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp.16.000.000.000,00 terdiri dari hasil jasa layanan rumah sakit sebesar Rp.6.080.000.000,00 dropping dari APBD untuk biaya operasional sebesar Rp.14.443.407.000,00 Total anggaran biaya operasional rumah sakit pada tahun 2018 adalah sebesar Rp.30.443.407.000,00

Target Pendapatan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 16.000.000.000,00 terdiri dari hasil jasa layanan sebesar Rp. 6.080.000.000,00 dan dropping APBD untuk biaya operasional sebesar Rp. 19.382.515.750,00 Total anggaran biaya operasional rumah sakit pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.35.832.515.750,00

Pengeluaran biaya BLUD diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD merupakan

pendanaan berasal pendapatan BLUD dan pendapatan APBD. Pengeluaran Investasi ini diperuntukkan untuk Peralatan dan Mesin.

Pengeluaran biaya BLUD diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD merupakan pengeluaran biaya yang disesuaikan dengan perubahan pendapatan dalam ambang batas RBA. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD hanya berlaku untuk biaya BLUD yang berasal dari pendapatan selain dari APBD / APBN dan hibah terikat. Persentase ambang batas dalam RBA ini adalah sebesar 10%.

Untuk mencapai target kinerja pada tahun 2018 sebagaimana diuraikan di atas beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut :

- 1) Melengkapi peralatan medis.
- 2) Melengkapi jenis pelayanan.
- 3) Meningkatkan kompetensi pegawai.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit.
- 5) Meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit.
- 6) Meningkatkan pengelolaan piutang dan hutang rumah sakit.
- 7) Optimalisasi pendapatan dari unit-unit penghasil yang ada.

Dengan usaha-usaha tersebut diatas, maka diharapkan akan mampu memberikan tambahan dana segar bagi rumah sakit sehingga bisa digunakan untuk mendukung pengembangan rumah sakit ke depan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	
B. Visi dan Misi	
C. Maksud dan Tujuan	
D. Kegiatan/Produk Layanan	
E. Prinsip-Prinsip Dasar	
F. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas	
BAB II KINERJA TAHUN ANGGARAN 2018	
A. Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	
B. Perbandingan Asumsi pada Waktu Menyusun RBA dengan Fakta Yang Terjadi	
C. Pencapaian Kinerja	
1. Kinerja Non Keuangan	
2. Kinerja Keuangan	
(a) Realisasi Pendapatan	
(b) Realisasi Biaya Per Jenis	
(c) Realisasi Investasi	
(d) Realisasi Pendanaan	
D. Laporan Keuangan	
1. Neraca	
2. Laporan Operasional	
3. Laporan Arus Kas	
4. Catatan atas Laporan Keuangan	
BAB III RBA TAHUN ANGGARAN 2019	
A. Kondisi Lingkungan yang Diprediksi akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	
B. Asumsi yang Digunakan	
C. Sasaran, Indikator, Target Kinerja dan Kegiatan	
1. Perspektif Keuangan	
2. Perspektif Pelayanan	
D. Program Kerja dan Kegiatan	
E. Perkiraan Pendapatan	
F. Perkiraan Biaya	
G. Perkiraan Penerimaan dan Pengeluaran Investasi	
H. Perkiraan Penerimaan dan Pengeluaran Pendanaan	
I. Anggaran BLUD	

1. Anggaran Pendapatan

2. Anggaran Biaya

3. Anggaran Investasi

4. Anggaran Pendanaan

J. Ambang Batas Rencana Bisnis dan Anggaran

BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018

A. Neraca

B. Laporan Operasional

C. Arus Kas

D. Catatan atas Laporan Keuangan

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam adalah rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang pada awal berdirinya merupakan rumah Sakit Jiwa Pusat (RSJP) Samarinda didirikan pada tahun 1933 di atas tanah seluas 20.157 M2 yang dibiayai oleh Kesultanan Kutai dan merupakan Rumah Keperawatan Sakit Jiwa.

Pada awalnya Rumah Sakit jiwa Pusat samarinda didirikan bersama dengan Rumah sakit Umum yang ditetapkan ketua Bestwer College Samarinda. Pada tanggal 20 April 1949 No. 558/IH-9-Fed. Masalah pembiayaan Rumah Sakit Umum dan RSJP diserahkan oleh kesultanan Kutai kepada Dewan Kesultanan dan kerajaan di Kalimantan Timur. Pada tanggal 1 Januari 1951, pembiayaan diambil alih oleh pemerintah pusat. Berdasarkan Surat Keputusan bulan November 1951, tahun 1952 kantor RSJP dipisahkan dari rumah sakit umum.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah UPTD. Rumah Sakit Jiwa Pusat Samarinda dilimpahkan kepada pemerintah daerah sesuai surat Menkes no. 1732/menkes-kesos/XII/2000 tentang pengalihan UPTD kepada pemerintah kabupaten/kota, dan surat revisi Depkes no. 196/menkes-sos/III/2001, tanggal 7 Maret 2001 tentang revisi penataan kelembagaan UPTD kepada pemerintah provinsi, pengoprasian RS. Jiwa Samarinda dalam tahun 2001 di bawah pemerintah Kota Samarinda. Selanjutnya kedudukan RS. Atma Husada Mahakam ditetapkan berdasarkan surat keputusan Gubernur Kaltim no. 16 tahun 2001 tanggal 24 September 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis pada dinas-dinas Provinsi Kalimantan Timur.

Pada tahun 2005 untuk menghilangkan stigma dimasyarakat, rumah sakit jiwa samarinda berubah nama menjadi Rumah Sakit Atma Husada Mahakam dengan surat keputusan Gubernur no. 03 tahun 2005 tanggal 17 Januari 2005.

Rumah sakit Khusus Daerah Atma Husada Mahakam bertujuan memberi pelayanan kesehatan jiwa untuk seluruh masyarakat Kaltim yang tersebar di kotamadya dan 10 kabupaten.

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor YM.01.10/III/02/11, tanggal 3 Januari 2011 menetapkan dan memberikan status

Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut kepada Rumah Sakit khusus Daerah Atma Husada Mahakam di kotamadya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Selanjutnya menurut keputusan Menkes nomor 231/MENKES/SK/II/2011, Rumah Sakit Khusus Daerah Atma Husada Mahakam telah mengalami kenaikan kelas, menjadi kelas A. Dan sesuai dengan peraturan daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 06 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur, bahwa Rumah Sakit Khusus Daerah Atma Husada Mahakam berubah nama menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.

B. Maksud dan Tujuan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.44/K.620/2013 tanggal 15 Agustus 2013 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah. dengan status Badan Layanan Umum Daerah Penuh. Dalam rangka pelaksanaan Keputusan Gubernur tersebut RSJD Atma Husada Mahakam menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Perubahan tahunan yang berpedoman kepada renstra bisnis BLUD.

Tujuan disusunnya RBA Perubahan adalah sebagai dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD. Penyusunan RBA Perubahan berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, APBD, APBN dan sumber-sumber pendapatan BLUD lainnya.

C. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan RBA Perubahan RSJD Atma Husada Mahakam Anggaran 2019 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
7. Keputusan Gubernur Nomor: 188.44/K.620/2013 tanggal 15 Agustus 2013 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah, dengan status Badan Layanan Umum Daerah Penuh.

D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Struktur Organisasi RSJD Atma Husada Mahakam sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja RSJD Atma Husada Mahakam adalah sebagai berikut:

1	Direktur	dr. Hj. Padilah Mante Runa, M.Si, MARS
2	Wakil Direktur Umum dan Keuangan	Drs. Haris Nur Herlan, M.Si
3	Wakil Direktur Pelayanan	dr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
4	Kabag Perencanaan Program& Adm. Umum	Syahrani, S.Sos. M.Si
5	Kabag Keuangan	Hadi Machbudiansyah, SE
6	Kabid Pelayanan dan Penunjang Medik	dr. Fauziah Andriyani, MARS
7	Kabid Pelayanan Keperawatan dan Litbang	H. Engkan Iskandar JR, SKM
8	Kasubbag Penyusunan Program	H. Bero Utomo, S.Kep., S.Pd
9	Kasubbag Umum dan Hukum	Ns. Rahmawati, S.Kep
10	Kasubbag Perbendaharaan	Lilieki Ani Suryaningsih, S.E., M.Si.
11	Kasubbag Verifikasi	Sopia Lena, S.E., M.Si.
12	Kasie Pelayanan Medik	dr. Dini Adriyanti
13	Pjs Kasie Penunjang Medik	Syahril, SKM
14	Kasie Sarana dan Tenaga Keperawatan	Ns. Lurin Dian, S. kep
15	Kasie Mutu Asuhan Keperawatan & Litbang	Linda Dwi Novial Fitri, M. Kep, Sp. Jiwa

Susunan dewan pengawas Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

1	Ketua	H. Fadliansyah, SE
2	Sekretaris	Ns. Rahmawati, S.Kep.
3	Anggota	Ir. Surono, M.Si
4	Anggota	dr. Tumpak Sinaga, M.Kes

BAB II
KINERJA RSJD ATMA HUSADA MAHAKAM
TAHUN 2018

A. Kondisi Lingkungan yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

1. Faktor Internal

Secara umum, kondisi internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan RSJD Atma Husada Mahakam dalam Tahun Anggaran 2018, antara lain adalah:

a. Kondisi Pelayanan

1). Kekuatan

- Produk layanan merupakan pelayanan yang spesifik
- Pusat rujukan pelayanan jiwa dan napza se Provinsi Kalimantan Timur.
- Kunjungan pasien tiap tahun meningkat.
- Tarif layanan terjangkau.

2). Kelemahan

- Ruang pemeriksaan konsultasi dan peralatan pelayanan belum optimal.
- Kegiatan Health promotion belum jalan dengan baik.
- Dokter spesialis dan subspesialis masih kurang sehingga dokter spesialis lainnya adalah dokter mitra/dokter tamu.

b. Kondisi Keuangan

(1) Kekuatan:

- Perkembangan Pendapatan cukup baik
- Adanya dukungan subsidi APBD.
- Likuiditas Keuangan cukup baik

(2) Kelemahan:

- SIM-RS belum berjalan secara optimal
- Sistem Prosedur penata keuangan belum diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- SDM masih perlu peningkatan dalam manajemen keuangan.

c. Kondisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

(1) Kekuatan:

- Rumah sakit terakreditasi Paripurna
- Rumah sakit bersertifikasi ISO
- Organisasi memiliki potensi untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan.
- Ada kesepakatan semua komponen bahwa pembelajaran organisasi merupakan misi yang harus dilakukan.
- SDM terlatih pelayanan prima.

(2) Kelemahan:

- Penerapan budaya kerja belum optimal.
- Payung hukum untuk fleksibilitas BLUD belum lengkap.

d. Kondisi Sarana dan Prasarana

(1) Kekuatan:

- Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit kelas A.
- Adanya dukungan APBD untuk pengadaan peralatan kesehatan.

(2) Kelemahan:

- Bangunan kurang representatif.
- Masih kurangnya peralatan pengelolaan sarana RS dan belum adanya bengkel IPSRS.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dinilai sebagai Peluang (*Opportunities*) adalah:

- Keadaan ekonomi masyarakat yang relatif stabil
- Sebagai rumah sakit rujukan se Provinsi Kaltim
- Aktivitas sekitar RS mulai berkembang.
- Daya beli masyarakat terhadap pelayanan meningkat.
- Adanya jaminan biaya pelayanan kesehatan bagi orang miskin.

Sedangkan faktor eksternal yang dinilai sebagai ancaman (*Treats*) adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya pertumbuhan sarana kesehatan pesaing.
- Image masyarakat yang buruk terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit jiwa.
- Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan.
- Adanya persaingan global.
- Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan.
- Pola pikir masyarakat yang semakin kritis..

B. Perbandingan Antara Asumsi Pada Waktu Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Dengan Fakta Yang Terjadi.

1. Aspek Makro

Asumsi-asumsi makro yang digunakan dalam penyusunan RBA Tahun Anggaran 2018 berupa pertumbuhan ekonomi regional, laju inflasi, nilai kurs, secara umum tidak berubah dalam implementasi) sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar diasumsikan sebesar Rp14.434,00 per 1 US\$.

2. Aspek Mikro

Sedangkan asumsi-asumsi mikro yang digunakan dalam RBA tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Tarif layanan kesehatan yang diasumsikan akan mengalami kenaikan dengan adanya tarif baru yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- b. Peningkatan volume layanan sebanyak 10% mampu direalisasikan dengan rencana penambahan jumlah tenaga medis dan paramedis baru.
- c. Gaji karyawan PNS disubsidi pemerintah termasuk gaji 13
- d. Sebagian biaya operasional disubsidi pemerintah.
- e. Pelayanan pasien miskin masih disubsidi pemerintah.
- f. Pengembangan SDM terpenuhi sesuai kebutuhan
- g. Peralatan medik berfungsi optimal

C. Pencapaian Kinerja

Kinerja rumah sakit tahun anggaran 2018 sebagaimana diuraikan di bagian ini yaitu:

1. Kinerja Non Keuangan

- Persepektif Pelanggan

No	Uraian	Satuan	Kinerja Pelayanan Tahun 2018	
			Target	Realisasi
1	Kepuasan pelanggan dirawat jalan	%	>80%	86,41%
2	Kepuasan pelanggan dirawat inap	%	≥ 80%	87,84%
3.	Kepuasan pelanggan di IGD	%	>80%	86,52%
4.	Tidak adanya pasien yang membayar uang muka	%	100%	100%
5.	Terlayannya pasien Jaminan Kesehatan	%	100%	100%
6.	Terlaksananya kunjungan dokter spesialis dan perawat	Kali	60	60
7.	Meningkatnya jumlah masyarakat yang mendapatkan penyuluhan kesehatan jiwa dan NAPZA	Kali	12	12
8.	Tidak adanya pasien gangguan jiwa yang dipasung	%	0	0

- Persepektif Proses Bisnis Internal

No	Uraian	Satuan	Kinerja Pelayanan Tahun 2018	
			Target	Realisasi
1	BOR (Bed Occupancy Rate)	%	60 - 85 %	85%
2	BTO (Bed Turn Over)	Kali	40 - 50 Kali	6,61
3.	AV - LOS (Average Length of Stay)	Hari	15 - 42 Hari	43,98
4.	TOI (Turn Over Interval)	Hari	1 - 3 Hari	-4,12
5.	GDR (Gross Death Rate)	Orang	< 45 Org / 1000	0,002
6.	NDR (Net Death Rate)	Orang	< 25 Org / 1000	0,00
7.	Jumlah kunjungan rawat jalan	Orang		15.201
8.	Jumlah kunjungan rawat inap	Orang		1.464
9.	Jumlah layanan tersedia	Pelayanan		9

- Persepektif Keuangan

No	Uraian	Satuan	Kinerja Pelayanan Tahun 2018		
			Target	Realisasi	
1	Laporan Keungan tepat waktu	%	100%	100%	
2	Pendapatan rumah sakit meningkat	%	100%	79%	
3.	SIM RS dapat berjalan baik	%	50%	50%	

- Persepektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

No	Uraian	Satuan	Kinerja Pelayanan Tahun 2018		
			Target	Realisasi	
1	Tercapainya pegawai yang memiliki sertifikasi dalam mengelola keuangan	%	100%	100%	
2	Tercapainya tenaga medis dan paramedic yang memiliki sertifikasi	%	100%	100%	
3.	Pegawai yang terkena sanksi disiplin	%	0%	0,5%	

2. Kinerja Keuangan

a. Realisasi Pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	Anggaran 2018 (Perubahan)	Realisasi Tahun Anggaran 2018	Anggaran Tahun 2019	SELISIH (%)
1	2	3	4	5	6
1	Target pendapatan	17,000,000,000.00	20,441,812,262.18	16,000,000,000.00	120.25
2	Hibah	-			-
3	Pendapatann APBD	35,043,421,500.00	31,613,356,332.00	40,094,760,750.00	90.21
4	Pendapatan Lain-lain	-			-
	TOTAL	52,043,421,500.00	52,055,168,594.18	56,094,760,750.00	

b. Realisasi Biaya per Jenis Biaya

No	Komponen Biaya	Anggaran 2018 (Perubahan)	Realisasi Tahun 2018	Anggaran 2019	Ket
1	2	3	4	5	7
I.	BIAYA OPERASIONAL				
A.	Biaya Pelayanan				
1	Biaya Pegawai	10,794,258,000.00	10,425,676,651.00	6,774,500,000.00	
2	Biaya Bahan	2,558,000,000.00	2,227,995,252.00	1,865,000,000.00	
3	Biaya Jasa Pelayanan	0.00	0.00	0.00	
4	Biaya Pemeliharaan	90,000,000.00	87,782,377.00	102,255,000.00	
5	Biaya Barang dan Jasa	11,631,476,595.00	9,558,687,900.00	5,054,073,800.00	
6	Biaya Depresiasi	0.00	0.00	0.00	
7	Biaya Pelayanan Lainnya	0.00	0.00	0.00	
	Jumlah Biaya Pelayanan	25,073,734,595.00	22,300,142,180.00	13,795,828,800.00	
B.	Biaya Umum dan Administrasi				
1	Biaya Pegawai	25,405,905,328.00	23,143,746,757.00	23,322,812,520.00	
2	Biaya Administrasi Kantor	534,704,500.00	414,118,350.00	420,155,000.00	
3	Biaya Pemeliharaan	608,117,794.00	575,015,164.00	489,216,180.00	
4	Biaya Barang dan Jasa	9,898,362,299.00	4,064,921,067.00	10,021,656,400.00	
5	Biaya Promosi	0.00	0.00		

6	Biaya Penyusutan	0.00	7,447,000.00		
7	Biaya Amortisasi	0.00	0.00		
8	Biaya Penyisihan Piutang	0.00	697,413,405.30		
9	Biaya Umum dan Adm. Lainnya	0.00	81,915,464.00		
10	Biaya Bunga	0.00	0.00		
	Jumlah Biaya Administrasi Umum	36,447,089,921.00	28,984,577,207.30	34,253,840,100.00	
	Total	62,828,345,266.00	51,284,719,387.30	56,094,760,750.00	

c. Pencapaian Program Investasi

Tahun 2018 RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda menerima dana investasi hanya dari dana BLUD sebesar Rp. 1.307.520.750,- dengan realisasi sebesar Rp.739.039.910,- yang digunakan untuk:

- Peralatan dan Mesin Rp. 739.039.910,-
- Bangunan Rp
- Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp
- Aset Tetap Lainnya Rp

d. Neraca

U R A I A N	Proyeksi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018 (audited)	Proyeksi Tahun 2019	Selisih (%)
1	2	3	4	5=(3-2)
I ASET				
A Aset Lancar				
1 Kas dan setara Kas	10,784,923,766.43	7,067,709,220.00	7,067,709,220.00	(3,717,214,546.82)
2 Investasi Jangka Pendek	0	0		0
3 Piutang Usaha BLUD	12,750,388,834.85	8,973,461,499.00	10,319,480,723.85	(3,776,927,335.85)
4 Penyisihan Piutang Usaha	(2,884,060,576.50)	(2,349,459,673.00)	(2,349,459,673.00)	534,600,903.50
5 Piutang Lain-lain	-	-	-	-
6 Persediaan	1,155,716,957.05	1,581,895,218.00	1,819,179,500.70	426,178,260.95
7 Uang Muka	-			
Jumlah Aset Lancar	21,806,968,981.83	15,273,606,264.00	16,856,909,771.55	(6,533,362,717.83)
B Investasi Jangka Panjang				
C Aset Tetap				
1 Tanah	12,676,204,100.00	12,676,204,100.00	12,676,204,100.00	-
2 Gedung dan Bangunan	44,241,237,441.00	44,451,771,891.00	44,451,771,891.00	210,534,450.00
3 Peralatan dan mesin	20,710,435,331.00	22,151,869,131.00	30,156,897,981.00	1,441,433,800.00
4 Jalan, irigasi dan jaringan	2,478,005,725.00	2,478,005,725.00	2,478,005,725.00	-
5 Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Aset tetap lainnya	26,121,200.00	25,280,700.00	25,280,700.00	(840,500.00)

Jumlah Aset Tetap	80,132,003,797.00	81,783,131,547.00	89,788,160,397.00	1,651,127,750.00
Akumulasi Penyusutan	(21,955,587,573.00)	(26,259,992,008.00)	(26,259,992,008.00)	(4,304,404,435.00)
Nilai Buku Aset Tetap	58,176,416,224.00	55,523,139,539.00	63,528,168,389.00	(2,653,276,685.00)
D Aset Lain-Lain				
1 Aset Kerjasama Operasi	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Aset Sewa Guna Usaha	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Aset Tak Berwujud	59,950,000.00	59,950,000.00	59,950,000.00	0,00
4 Akumulasi Amortisasi	(52,129,000.00)	(52,129,000.00)	(52,129,000.00)	0,00
5 Nilai Bersih Aset Tak Berwujud	7,821,000.00	7,821,000.00	7,821,000.00	0,00
6 Aset Rusak	74,470,000.00	74,470,000.00	74,470,000.00	0,00
7 Aset Lainnya				
Jumlah Aset Lain-lain	82,291,000.00	82,291,000.00	82,291,000.00	0,00
Jumlah Aset (A+B+C+D)	80,065,676,205.83	70,879,036,803.00	80,467,369,160.55	(9,186,639,402.83)
II KEWAJIBAN				
A Kewajiban Jangka Pendek				
1 Hutang Beban	4,621,921,163.15	142,501,584.00	163,876,821.60	(4,479,419,579.15)
2 Hutang Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Hutang jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00

5	R/K Pemda	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Hutang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Utang Lain- lain	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	4,621,921,163.15	142,501,584.00	163,876,821.60	(4,479,419,579.15)
B	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Kewajiban (A+B)	4,621,921,163.15	142,501,584.00	163,876,821.60	(4,479,419,579.15)
III	EKUITAS				
1	Ekuitas Awal	75,418,690,821.00	76,091,309,791.00	76,091,309,791.00	672,618,970.00
2	Surplus (Defisit) Tahun Lalu	(1,466,916,382.00)	(1,466,916,382.00)	(5,354,774,572.00)	0,00
3	Surplus (Defisit)	1,491,980,603.75	(3,887,858,190.00)	9,661,222,903.55	(5,379,838,793.75)
	Jumlah Ekuitas	75,443,755,042.75	70,736,535,219.00	80,397,758,122.55	(4,707,219,823.75)
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (II+III)	80,065,676,205.90	70,879,036,803.00	80,561,634,944.15	(9,186,639,402.90)

e. Laporan Operasional

KOMPONEN		ANGGARAN TA 2018 (Rp)	REALISASI TA 2018 (Audited) (Rp)	%
I	Pendapatan			
a.	Pendapatan Usaha			
1	Jasa Layanan	17,000,000,000.00	18,039,596,052.00	106.12
	Pendapatan Usaha	17,000,000,000.00	18,039,596,052.00	106.12
b.	Hibah			
1	Terikat	0.00	0.00	0.00
2	Tidak Terikat	0.00	0.00	0.00
	Hibah	0.00	0.00	0.00
c.	Pendapatan APBD			
1	Operasional	35,043,421,500.00	31,613,356,332.00	90.21
2	Investasi	0.00	0.00	0.00
	Pendapatan APBD	35,043,421,500.00	31,613,356,332.00	90.21
d.	Pendapatan APBN			
1	Operasional	0.00	0.00	0.00
2	Investasi	0.00	0.00	0.00
	Pendapatan APBN	0.00	0.00	0.00
e.	Pendapatan Lain-lain			
1	Hasil Kerja sama Pihak Ke III	0.00	0.00	0.00
2	Pembakaran sampah medis	0.00	0.00	0.00
3	Pendapatan sewa fasilitas	0.00	0.00	0.00
4	Pendapatan Bunga	0.00	54,313,599.00	0.00
5	PKL	0.00	0.00	0.00
6	Parkir	0.00	0.00	0.00
7	Pendapatan dari kegiatan Rumah Sakit	0.00	0.00	0.00
8	Penurunan penyisihan piutang	0.00	0.00	0.00
9	Pendapatan Lainnya	0.00	198,035,903.00	0.00
	Jumlah Pendapatan	52,043,421,500.00	49,905,301,886.00	95.89
II	Biaya Operasional			
a.	Biaya Pelayanan			

	1	Biaya Pegawai	10,794,258,000.00	10,425,676,651.00	96.59
	2	Biaya Bahan	2,558,000,000.00	2,227,995,252.00	87.10
	3	Biaya Jasa Layanan	0.00	0.00	0.00
	4	Biaya Pemeliharaan	90,000,000.00	87,782,377.00	97.54
	5	Biaya Barang dan Jasa	11,631,476,595.00	9,558,687,900.00	82.18
	6	Biaya Layanan Lainnya	0.00	0.00	0.00
		Jumlah Biaya Pelayanan	25,073,734,595.00	22,300,142,180.00	88.94
b.		Biaya Umum dan Administrasi			
	1	Biaya Pegawai	25,405,905,328.00	23,143,746,757.00	91.10
	2	Biaya Administrasi Kantor	534,704,500.00	414,118,350.00	77.45
	3	Biaya Pemeliharaan	608,117,794.00	575,015,164.00	94.56
	4	Biaya Barang dan Jasa	9,898,362,299.00	4,064,921,067.00	41.07
	5	Biaya Promosi	0.00	0.00	0.00
	6	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	0.00	3,213,301,094.00	0.00
	7	Biaya Amortisasi	0.00	0.00	0.00
	8	Biaya Penyisihan Piutang	0.00	0.00	0.00
	9	Biaya Umum dan Adm. Lain-lain	0.00	81,915,464.00	0.00
		Biaya Umum dan Administrasi	36,447,089,921.00	31,493,017,896.00	86.41
c.		Biaya Lain-Lain			
	1	Biaya Pajak Atas Bunga	0.00	0.00	0.00
	2	Biaya Administrasi Bank	0.00	0.00	0.00
	3	Biaya Lainnya	0.00	0.00	0.00
		Jumlah Biaya Lain	0.00	0.00	0.00
		Jumlah Biaya Operasional	61,520,824,516.00	53,793,160,076.00	87.44
		Surplus (Defisit)	(9,477,403,016.00)	(3,887,858,190.00)	
		Sebelum Pos Keuntungan (Kerugian)	0,00	0,00	

III	Keuntungan (Kerugian)			
1	Keuntungan Penjualan Aset	0.00	0.00	0.00
2	Rugi Penjualan Aset	0.00	0.00	0.00
3	Rugi Penurunan Nilai	0.00	0.00	0.00
	Keuntungan (Kerugian)	0.00	0.00	0.00
	Surplus (Defisit)	(9,477,403,016.00)	(3,887,858,190.00)	
	Sebelum Pos Luar Biasa			
IV	Pos Luar Biasa			
1	Pendapatan Kejadian Luar Biasa	0.00	0.00	0.00
2	Biaya Kejadian Luar Biasa	0.00	0.00	0.00
	Pos Luar Biasa	0.00	0.00	0.00
	Sebelum Penyetoran Ke Kas Daerah			
V	1 Penyetoran Dana Ke Kas Daerah	0.00	0.00	0.00
	Surplus (Defisit) Th Berjalan Bersih	(9,477,403,016.00)	(3,887,858,190.00)	

f. Laporan Arus Kas

KOMPONEN	Tahun 2018 (Audited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Arus Kas Masuk	
Pendapatan dari Layanan	19,618,828,289.00
Pendapatan Hibah	0.00
Pendapatan dari APBD	31.613.356.332.00
Pendapatan Lain-lain	252,349,502.00
Penerimaan Kas Untuk Pembayaran Hutang	
Jumlah Arus Kas Masuk	51,484,534,123.00
Arus Kas Keluar	
Biaya Layanan	22.877.066.131.00

Biaya Administrasi Umum	28,279,716,802.00
Biaya Lainnya (pembayaran utang)	3,876,560,297.00
Jumlah Arus Kas Keluar	55,033,343,230.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(3,548,809,107.00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Arus Kas Masuk	
Pendapatan APBD Investasi	0.00
Pendapatan APBN Investasi	0.00
Hasil Penjualan Aset	0.00
Jumlah Arus Kas Masuk	0.00
Arus Kas Keluar	
Pembelian Aset Tetap	739,039,910.00
Koreksi Harga Perolehan Aset	1,193,087,840.00
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset	(1,091,103,340.00)
Jumlah Arus Kas Keluar	841,024,410.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(841,024,410.00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Arus Kas Masuk	
Tambahan Ekuitas	672,618,970.00
Penerimaan Hibah	0.00
Penerimaan dari APBN	0.00
Penerimaan dari APBD	0.00
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0.00
Jumlah Arus Kas Masuk	672,618,970.00
Arus Kas Keluar	
Pencairan Jamkesmas	0.00

Penyetoran dana ke kas daerah	0.00
Jumlah Arus Kas Keluar	0.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	672,618,970.00
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas	(3,717,214,547.00)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	10,784,923,766.00
Saldo Akhir Kas	7,067,709,220.00

g. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

1). Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pokok-pokok kebijakan Akuntansi yang dianut antara lain sebagai berikut:

a) Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode aktual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

• Kas dan Bank

Kas dan Bank dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika terdapat transaksi Kas dan Bank dalam valuta asing maka konversi dalam mata uang rupiah dilakukan berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, Kas dan Bank dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah

Bank Indonesia pada tanggal neraca

- **Piutang**

Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang terdiri atas *piutang retribusi, piutang lain-lain, dsb.*

Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan. **Khusus untuk Rumah Sakit Piutang diakui berdasarkan tagihan kepada pasien pulang.**

Piutang dinilai sebesar nilai tunai (bersih) yang diperkirakan dapat direalisasikan. Khusus untuk piutang usaha/retribusi, ketentuan ini menghendaki agar piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih hendaknya dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak.

Untuk menentukan besarnya penyisihan pada tiap akhir tahun pengelompokan piutang menurut umurnya (*aging schedule*) harus dibuat terlebih dahulu sebagai dasar perhitungan.

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan dan ditetapkan oleh Pimpinan Rumah Sakit, dengan perhitungan sebagai berikut

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut :

No	Umur Piutang	Penyisihan
1.	Diatas 1 tahun s.d. 2 tahun	25 %
2.	Diatas 2 tahun s.d. 3 tahun	35 %
3.	Diatas 3 tahun s.d. 4 tahun	50 %
4.	Diatas 4 tahun s.d. 5 tahun	75 %
5.	Diatas 5 tahun	100 %

Khusus untuk piutang yang berumur lebih dari 5 tahun diusulkan untuk dihapusbukukan secara mutlak atau bersyarat kepada

pejabat yang berwenang. Atas piutang yang telah dihapusbukukan masih terdapat kewajiban untuk mengelolanya secara *extra comptable* dengan tetap mengusahakan penagihannya.

Penyisihan piutang tersebut di atas dikecualikan bagi tagihan kepada seluruh instansi pemerintah atau badan lain yang masih eksis lembaganya. Dalam hal kejadian khusus, misalnya kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah, maka tagihan-tagihan tersebut dapat langsung diusulkan penghapusannya walaupun belum memenuhi ketentuan diatas.

Jika terdapat pelunasan atas piutang-piutang yang telah dihapusbukukan, dibukukan sebagai Pendapatan Lain-lain tahun berjalan.

- **Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan *Physical Inventory Method*, yaitu suatu metode yang mengakui nilai persediaan pada akhir periode dengan melakukan inventarisasi fisik atas barang persediaan yang belum digunakan. Metode ini sekaligus untuk menentukan besarnya biaya persediaan yang sebenarnya yang menjadi beban pada periode tahun berjalan.

Arus barang menganut metode *First In First Out (FIFO)* (Masuk Pertama Keluar Pertama) yang penilaiannya didasarkan pada:

- Harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian
- Harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya jika diperoleh dengan cara lain seperti donasi

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

- **Aset tetap**

- Aset tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali,

dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

- Biaya perolehan mencakup seluruh biaya untuk memperoleh aktiva tetap termasuk di dalamnya biaya untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan yang dapat menambah umur ekonomis aktiva atau dapat meningkatkan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aktiva tetap.
- Metode penyusutan yang digunakan oleh RSJD Atma Husada Mahakam adalah metode penyusutan garis lurus (*Straight line method*), Hal ini sebagai konsekuensi PP 23 tahun 2005 yang mengharuskannya untuk mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangannya.
- Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Kelompok Aset	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
- Bukan Bangunan		
- Kelompok I	4 tahun	25 %
- Kelompok II	8 tahun	12,5%
- Bangunan		
- Permanen	20 tahun	5 %
- Tidak Permanen	10 tahun	10 %

Keterangan :

Bukan Bangunan Kelompok I.

- i) Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
- ii) Mesin kantor seperti mesin ketik, mesin hitung, duplikator, mesin fotocopy, accounting machine, komputer, printer, scanner, dan sejenisnya.

- iii) Perlengkapan lainnya seperti TV, video recorder, tape/cassete, amplifier, dan sejenisnya.
- iv) Sepeda motor, sepeda, dan becak
- v) Alat-alat dapur

Bukan bangunan Kelompok II.

- i) Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
- ii) Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin, alat listrik/telepon dan sejenisnya
- iii) Mobil, bus, truk, dan sejenisnya
- iv) Peralatan medis

Bangunan Permanen.

- i) Bangunan gedung kantor, rumah dinas, dan bangunan gudang
- ii) Jalan dan Jembatan
- iii) Bangunan lainnya seperti bangunan esemerator, gardu listrik, pagar, selasar dan pos jaga.

Bangunan Tidak Permanen.

- i) Tempat parkir sepeda motor, rumah diesel, rumah hydrovor, paving dan taman.
 - ii) Saluran sekunder pembuang air dan instalasi air kotor.
- Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.
 - Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktifitas pada saat terjadinya. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi periode yang bersangkutan.
 - Aset dalam pembangunan/pengerjaan meliputi bangunan dan

prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan dan biaya-biaya pinjaman untuk membiayai aktiva selama dalam masa pembangunan. Akumulasi biaya aktiva dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aktiva tetap pada saat pembangunan telah selesai dan aktiva tersebut siap untuk dipergunakan/dioperasikan.

- Aset Dalam Pembangunan tidak disusutkan.

- **Aset Lain-lain**

- Merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan, yang terdiri dari: aset tak berwujud, piutang angsuran, piutang pajak, piutang lain-lain, aset non produktif dan aset lain-lain.
- Aset tetap berupa mesin, peralatan, dan aset berwujud lainnya, yang tidak dapat ditelusuri fisiknya dan belum dihapusbukukan masuk dalam klasifikasi Aset lain-lain, disajikan sebesar nilai bukunya dan tidak disusutkan kembali.
- Biaya pengembangan yang ditangguhkan (aset tidak berwujud) merupakan biaya yang dapat didistribusikan kepada produk atau proses karena dapat memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang, diamortisasikan dengan metode garis lurus selama lima tahun.

- **Utang**

- Utang diakui pada saat dana pinjaman diterima dan atau pada saat kewajiban timbul.
- Utang jangka panjang diakui sebagai utang lancar pada saat reklasifikasi pada tanggal pelaporan dan jumlahnya sebesar

bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- **Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual BLU atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas BLU terdiri atas ekuitas tidak terikat, ekuitas terikat temporer, dan ekuitas terikat permanen.

- **Ekuitas Tidak Terikat**

Ekuitas tidak terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terikat antara lain meliputi:

Ekuitas awal

- Merupakan hak residual awal BLU yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali BLU ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.
- Surplus & Defisit Tahun Lalu
Surplus & Defisit Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus & Defisit pada periode-periode sebelumnya.
- Surplus & Defisit Tahun Berjalan
Surplus & Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.
- Ekuitas Donasi
Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

Ekuitas tidak terikat diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan BLU.

- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- Pengalihan ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Ekuitas tidak terikat dinilai sebesar:

- Nilai buku ekuitas tidak terikat pada saat penetapan BLU.
- Nominal dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat.
- Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan yang tidak mengikat mana yang lebih andal.
- Jumlah dana/nilai wajar aset yang dialihkan dari ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Penyajian dan Pengungkapan Ekuitas BLUD

- Ekuitas tidak terikat disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya.

• **Pendapatan**

Pendapatan adalah peningkatan aktiva dan atau penurunan utang yang berasal dari berbagai kegiatan pada periode berjalan akuntansi tertentu.

Pendapatan RSJD Dikelompokkan menjadi :

- Pendapatan Operasional
- Pendapatan Non Operasional
- Pendapatan Operasional, terdiri dari :

Pendapatan Pelayanan Pasien, yang meliputi :

(1) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasien Umum, Peserta Askes, Karyawan Perusahaan Kerjasama. Pendapatan diakui sesuai tarif.

(2) Penerimaan Alokasi Dana APBD/APBN

(3) Kerja Sama dengan Pihak lain

- (4) Hibah Tidak Terikat berupa uang dari Masyarakat/ Badan Lain
- (5) Realisasi pembiayaan operasional tertentu dari dana Hibah Terikat
- (6) Hasil Usaha Lainnya
- Pendapatan Non Operasional, terdiri dari:
 - (1) Jasa Giro/Bunga Tabungan
 - (2) Bunga Deposito
 - (3) Hibah tidak terikat berupa barang dan jasa
 - (4) Penghasilan yang sifatnya tidak terikat dari investasi keuangan yang berasal dari dana Hibah Terikat untuk tujuan investasi keuangan
 - (5) Pendapatan Non Operasional Lainnya.

Pengakuan dan Pencatatan

Pendapatan diakui pada saat kejadian (transaksi) bukan pada saat kas atau setara kas diterima dan dicatat dalam periode bersangkutan sebesar jumlah pendapatan yang telah menjadi hak. Pendapatan yang berupa retribusi diakui pada saat ditetapkannya Surat Ketetapan Retribusi Daerah/SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

Pendapatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSJD Atma Husada Mahakam Kota Samarinda, terdiri dari:

- Administrasi/karcis
- Rawat Jalan
- Rawat Inap
- Farmasi (obat-obatan)
- PHB/ASKES
- Laboratorium
- Ambulance
- Konsultasi Medik
- Fasilitas Umum
- Pembakaran Sampah Medis
- Pencatatan pendapatan harus dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu mencatat penerimaan bruto, dan tidak

diperbolehkan mencatat jumlah neto (pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran)

- Pengembalian / koreksi atas penerimaan pendapatan (pengembalian pendapatan yang telah diterima/diakui) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan pendapatan. Apabila pengembalian terjadi pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang ekuitas.

- **Biaya**

Biaya adalah penurunan aset dan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan dalam satu periode akuntansi.

Biaya BLUD Dikelompok menjadi 2 kelompok utama, yaitu :

- a. Biaya Pelayanan yang terdiri dari ;
 - Biaya Pegawai
 - Biaya Bahan
 - Biaya Jasa layanan
 - Biaya Pemeliharaan
 - Biaya Langganan Daya dan Jasa
- b. Biaya Umum dan Administrasi
 - Biaya Pegawai
 - Biaya Administrasi Perkantoran
 - Biaya Pemeliharaan
 - Biaya Langganan Daya dan Jasa
 - Biaya Promosi
 - Biaya Umum dan Administrasi Lainnya

Pengakuan, Pencatatan dan Pengukuran

Biaya dalam periode berjalan dan pada akhir periode akuntansi diakui pada saat kejadian (transaksi) bukan pada saat kas atau setara kas dibayar dan dicatat dalam periode bersangkutan sebesar kewajiban yang telah timbul.

Untuk keperluan pisah batas (*cut-off*) periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca namun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

Koreksi atas pengeluaran biaya (penerimaan kembali biaya) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan biaya. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai penambah ekuitas dana

Pengukuran biaya menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan.

Biaya yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan belanja.

a. Pengakuan Penghasilan dan beban

Penghasilan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accual basis*). Pendapatan Jasa Layanan dan penjualan barang diakui pada saat jasa atau barang diterima oleh pelanggan. Biaya diakui pada saat sumber daya digunakan.

b. Hibah

Hibah dalam bentuk aset operasional diakui sebagai pendapatan, sedangkan hibah dalam bentuk barang modal (*non operasional*) diakui sebagai ekuitas dengan akun donasi untuk yang bersumber non pemerintah.

BAB III
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2018

A. Kondisi Lingkungan Yang Diprediksi Akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

1. Faktor Internal

a. Kondisi Pelayanan

(1) Kekuatan

- Produk layanan merupakan pelayanan yang spesifik
- Pusat rujukan pelayanan jiwa dan napza se Provinsi Kalimantan Timur
- Kunjungan pasien tiap tahun meningkat
- Tarif layanan terjangkau

(2) Kelemahan

- Proporsi bangunan kurang memadai
- Ruang pemeriksaan konsultasi dan peralatan pelayanan belum optimal
- Kegiatan *Health promotion* belum jalan dengan baik.

b. Kondisi Keuangan

(1) Kekuatan:

- Perkembangan pertumbuhan pendapatan cukup baik
- Likuiditas keuangan baik.
- Adanya fleksibilitas penerapan PPK-BLUD
- Adanya dukungan subsidi APBD

(2) Kelemahan:

- Perkembangan *Cost Recovery Ratio (CRR)* kurang baik
- Tingkat ketergantungan kepada Pemerintah Provinsi sangat tinggi

c. Kondisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

(1) Kekuatan:

- Organisasi RS sudah tertata dengan baik

- Ketersediaan SDM yang cukup dan upaya peningkatan kualitas SDM
- Dukungan stakeholder yang memadai

(2) Kelemahan:

- Komposisi SDM belum proporsional
- Disiplin penerapan SOP/SPM masih kurang
- Jiwa bisnis karyawan kurang terbentuk
- Kualitas / kuantitas karyawan belum memenuhi standar

d. Kondisi Sarana dan Prasarana

(1) Kekuatan:

- Peralatan medis terkalibrasi secara terstruktur
- Lokasi rumah sakit sangat strategis

(2) Kelemahan:

- Tempat tidur pasien masih belum sepenuhnya mencukupi
- SIM RS belum berjalan dengan baik
- Sarana Rumah Sakit belum memadai

2. Faktor Eksternal

- a. Peraturan Perundang-Undangan yang terkait dengan BLUD masih bersifat umum yang banyak menimbulkan multitafsir dari para stakeholder rumah sakit.
- b. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang pembiayaan pelayanan publik sebagai fungsi *Public Service Obligation* memberi prioritas dalam bidang kesehatan jiwa sehingga sangat mendukung peran rumah sakit.
- c. Perkembangan sosial budaya dan tingkat pendidikan masyarakat semakin meningkat sehingga menimbulkan sikap kritis terhadap pelayanan rumah sakit.
- d. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi sangat mendukung perkembangan rumah sakit
- e. Keadaan perekonomian masyarakat yang semakin mantap
- f. Keadaan persaingan dengan industri sejenis yang semakin ketat, khususnya untuk rumah sakit kecil yang belum terakreditasi
- g. Adanya persaingan global

B. Asumsi yang digunakan

1. Aspek Makro

No	Uraian	Asumsi TA 2018
1.	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,06
2.	Tingkat Inflasi (%)	3,18
3.	Pertumbuhan Penduduk (%)	8,37
4.	Tingkat Suku Bunga Pinjaman (%)	11,18
5.	Kurs Valuta Asing (Rp)	Rp14.438,10

2. Aspek Mikro

No	Uraian	Asumsi TA 2018
1.	Subsidi dari Pemerintah Daerah	Rp. 14.443.407.000
2.	Rata-rata Kenaikan Tarif Layanan	0 %
3.	Pengembangan Pelayanan Baru	1 Unit
4.	Rata-Rata Peningkatan Volume layanan masing-masing Pusat Pertanggungjawaban	10%

3. Asumsi-asumsi Lain

- RBA tahun 2018 disusun dengan berdasarkan pada angka-angka yang tertuang dalam dokumen DPA Perubahan Murni Tahun 2018.
- Laporan Keuangan menggunakan Laporan Keuangan BLUD RSJD Atma Husada Mahakam.
- Biaya Penyusutan belum dihitung, biaya ini akan dihitung pada laporan keuangan akhir tahun.
- Untuk penyajian dalam RBA dilakukan penyesuaian angka-angka RKA agar sesuai dengan kaidah basis akrual dengan cara memperhitungkan ketersediaan saldo awal dan saldo akhir dari aktiva/kewajiban yang berdampak pada akun biaya yang bersangkutan.
- Penyajian kelompok biaya dalam RBA yang terdiri dari biaya pelayanan, biaya administrasi umum dan biaya lain-lain dilakukan dengan kriteria sbb:

- Biaya pelayanan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pelayanan dan penunjang pelayanan kesehatan. Terdiri dari: biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa pelayanan, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya depresiasi dan biaya pelayanan lainnya.
- Biaya administrasi umum merupakan biaya – biaya yang terjadi pada Unit Pelayanan dan Unit Pendukung Pelayanan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pelayanan kesehatan. Juga dibukukan dalam perkiraan ini seluruh unsur biaya yang terjadi pada Unit Manajemen berupa: biaya pegawai, biaya administrasi kantor, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya promosi, biaya depresiasi dan biaya pelayanari lainnya.

C. Sasaran, Target Kinerja dan Kegiatan

C.1. Sasaran dan Target Kinerja Perspektif Keuangan

Sasaran kinerja perspektif keuangan adalah pertumbuhan pendapatan untuk menuju kemandirian keuangan dengan indikator capaian kinerja sebagai berikut :

No	Uraian	Hasil 2018	Target 2019
1.	Rentabilitas	- 55,75 %	- 68,31 %
2.	Rasio Kas (Cash Ratio)	11.256,84 %	10.609,91 %
3.	Rasio Lancar (Current Ratio)	10.718,20 %	10.286,33 %
4.	Collection Periods (CP)	179 hari	214 hari
5.	Perputaran persediaan (PP)	31 hari	38 hari
6.	Perputaran Total Aktiva (Tatto)	70,41 %	65,01 %
7.	Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset	99,80 %	99,91 %
	Total		

C.2.Sasaran dan Target Kinerja

1. Sasaran dan Target Kinerja Pelayanan

Sasaran kinerja pelayanan adalah pelayanan dengan citra positif dengan indikator capaian kinerja sebagai berikut :

No	Uraian	Hasil 2017	Target 2018
1	Kepuasan pelanggan dirawat jalan	86,41%	87 %
2	Kepuasan pelanggan dirawat inap	87,84%	88%
3.	Kepuasan pelanggan di IGD	86,52%	88%
4.	Tidak adanya pasien yang membayar uang muka	100%	100%
5.	Terlayannya pasien Jaminan Kesehatan	100%	100%
6.	Terlaksananya kunjungan dokter spesialis jiwa dan perawat	60	66
7.	Meningkatnya jumlah masyarakat yang mendapatkan penyuluhan kesehatan jiwa dan NAPZA	12	12
8.	Tidak adanya pasien gangguan jiwa yang dipasung	0%	0%
9.	BOR	85%	84%
10.	TOI	-4,12	-3
11.	BTO	6,61	7
12.	Avlos	43,98	42
13.	GDR	0,002%	0,00%
14.	NDR	0,00%	0,00%
15.	Jumlah kunjungan rawat jalan	15.201	16.000
16.	Jumlah kunjungan rawat inap	1.464	1.300
18.	Jumlah layanan tersedia	9	9

2. Sasaran dan Target Kinerja Unit Pendukung Layanan

N0	Uraian	Hasil 2017	Target 2018
1.	Laporan Keungan tepat waktu	100%	100%
2.	Pendapatan rumah sakit meningkat	162%	100%
3.	SIM RS dapat berjalan baik	50%	75%

D. Progam Kerja dan Kegiatan

1. Program Kerja:

- a. Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

c. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

2. Kegiatan:

- a. Pelaksanaan Administrasi Perkantoran
- b. Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit
- c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Rumah Sakit (DAK)
- d. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

E. Perkiraan Pendapatan

1. Pendapatan Berdasarkan Sumber

No	Sumber Pendapatan	Tahun 2018 (Rp)	Perkiraan Tahun 2019 (Rp)
1.	Target Pendapatan	17,000,000,000.00	16,000,000,000.00
2.	Hibah	-	-
3.	Kerjasama	-	-
4.	APBD	35.043.421.500.00	40.094.760.750.00
5.	Lainnya	-	-
	Jumlah	52,043,421,500.00	56,094,760,750.00

F. Perkiraan Biaya

Total Biaya Operasional dan Non Operasional Tahun 2019

No	Komponen Biaya	Tahun 2018 (Rp)	Proyeksi Tahun 2019 (Rp)
1	2	3	4
I.	BIAYA OPERASIONAL		
A.	Biaya Pelayanan		
1.	Biaya Pegawai	10,794,258,000.00	6,766,168,457.00

2	Biaya Bahan	2,558,000,000.00	1,756,748,829.00
3	Biaya Jasa Pelayanan	0.00	-
4	Biaya Pemeliharaan	90,000,000.00	142,255,000.00
5	Biaya Barang dan Jasa	11,631,476,595.00	4,860,544,685.00
6	Biaya Pelayanan Lainnya	0.00	0.00
	Jumlah Biaya Pelayanan	25,073,734,595.00	13,525,716,971.00
B.	Biaya Umum dan Administrasi		
1.	Biaya Pegawai	25,405,905,328.00	23,322,812,520.00
2	Biaya Administrasi Kantor	534,704,500.00	420,155,000.00
3	Biaya Pemeliharaan	608,117,794.00	489,216,180.00
4	Biaya Barang dan Jasa	9,898,362,299.00	10,021,656,400.00
5	Biaya Promosi	0.00	0.00
6	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	0.00	0.00
7	Biaya Amortisasi	0.00	0.00
8	Biaya Penyisihan Piutang	0.00	0.00
9	Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	0.00	0.00
	Jumlah Biaya Administrasi Umum	36,447,089,921.00	34,253,840,100.00
C.	Biaya Lainnya		
1.	Biaya Pajak Bunga	0.00	0.00
2	Biaya Administrasi Bank	0.00	0.00
	Jumlah Biaya Lainnya	0.00	0.00
	Jumlah Biaya Operasional	61,520,824,516.00	47,779,557,071.00

G. Perkiraan Penerimaan dan Pengeluaran Investasi

Penerimaan Hasil Investasi

Terdapat perkiraan penerimaan hasil investasi dalam tahun 2019.

Pengeluaran Investasi

No	Jenis Investasi	Anggaran 2019	Keterangan
1	2	3	4
1	Peralatan dan Mesin	8,045,091,850.00	-
2	Gedung dan Bangunan	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-
	Jumlah	8,045,091,850.00	-

H. Perkiraan Penerimaan dan pengeluaran Pendanaan

Tidak terdapat perkiraan penerimaan dan pengeluaran pendanaan pada tahun anggaran 2019.

I. Anggaran BLUD

1. Anggaran Pendapatan (Basis Akrual)

No	Uraian	Tahun 2018 Audited (Rp)	Anggaran Thn 2019 Proyeksi (Rp)	Perkiraan Maju (Forward Estimate) (Rp)	%
1	2	3	4	5	6=(4-3)/3
I	Pendapatan				
a.	Pendapatan Usaha				
	1 Jasa Layanan	18,039,596,052.0	17,346,019,224.85		
	2 Penyesuaian	0.00	0,00		
	Pendapatan Usaha	18,039,596,052.00	17,346,019,224.85		
b.	Hibah				
	1 Terikat	0.00	0,00		
	2 Tidak Terikat	0.00	0,00		
	Hibah	0.00	0,00		
c.	Pendapatan APBD				
	1 Operasional	31,613,356,332.00	40,094,760,750.00		
	2 Investasi	0.00	0,00		
	Pendapatan APBD	31,613,356,332.00	40,094,760,750.00		
d.	Pendapatan APBN				
	1 Operasional	0.00	0,00		
	2 Investasi	0.00	0,00		
	Pendapatan APBN	0.00	0,00		
e.	Pendapatan Lainnya	252,349,502.00	0,00		
	Jumlah Pendapatan	49,905,301,886.00	57,440,779,974.85		

2. Anggaran Biaya

Berdasarkan Sumber Dana (Basis Akrual)

No	Komponen Biaya	Sumber Dana Tahun Anggaran 2019		Jumlah
		Jasa layanan	APBD	
1	2	3	4	5
I.	BIAYA OPERASIONAL			
A.	Biaya Pelayanan			
1.	Biaya Pegawai	6,766,168,457.00	-	6,766,168,457.00
2	Biaya Bahan	1,756,748,829.00	-	1,756,748,829.00
3	Biaya Jasa Pelayanan		-	-
4	Biaya Pemeliharaan	142,255,000.00	-	142,255,000.00
5	Biaya Barang dan Jasa	1,509,044,685.00	3,351,500,000.00	4,860,544,685.00
7	Biaya Pelayanan Lainnya	-	-	-
	Jumlah Biaya Pelayanan	10,174,216,971.00	3,351,500,000.00	13,525,716,971.00
B.	Biaya Umum dan Administrasi			
1.	Biaya Pegawai	2.613.267.520.00	20.709.545.000.00	23.322.812.520.00
2	Biaya Administrasi Kantor	100,000,000.00	320,155,000.00	420,155,000.00
3	Biaya Pemeliharaan	489.216.180.00	-	489.216.180.00
4	Biaya Barang dan Jasa	1,800,706,400.00	8,220,950,000.00	10,021,656,400.00
5	Biaya Promosi			
6	Biaya Depresiasi	-	-	-
7	Biaya Umum dan Adm. Lainnya	-	-	-
	Jumlah Biaya Administrasi Umum	5,003,190,100.00	29,250,650,000.00	34,253,840,100.00

C.	Biaya Lainnya			
1.	Biaya Pajak Bunga			
2	Biaya Administrasi Bank	-	-	-
	Jumlah Biaya Lainnya	-	-	-
	Jumlah Biaya Operasional	15,177,407,071.00	32,602,150,000.00	47,779,557,071.00

3. Anggaran Pendapatan (Basis Kas)

No	Uraian	Anggaran Thn 2019 (Rp)	Anggaran Thn 2019 Proyeksi (Rp)	Perkiraan Maju (Forward Estimate) (Rp)	%
1	2	3	4	5	6=(4-3)/3
I	Pendapatan				
a.	Pendapatan Usaha				
1	Jasa Layanan	16,000,000,000.00	17,346,019,224.85	0,00	0,00
2	Penyesuaian Pendapatan Usaha	16,000,000,000.00	17,346,019,224.85	0,00	0,00
b.	Hibah				
1	Terikat	-	-		
2	Tidak Terikat	-	-		
	Hibah	-	-		
c.	Pendapatan APBD				
1	Operasional	40,094,760,750.00	40,094,760,750.00	0,00	0,00
2	Investasi Pendapatan APBD	40,094,760,750.00	40,094,760,750.00	0,00	0,00
d.	Pendapatan APBN				
1	Operasional				
2	Investasi Pendapatan APBN				
e.	Pendapatan Lainnya				
	Jumlah Pendapatan	56,094,760,750.00	57,440,779,974.85	0,00	0,00

4. Anggaran Belanja (Basis Kas)

No	Komponen	Sumber Dana Tahun Anggaran 2019		Jumlah
	Biaya	Jasa layanan	APBD	
1	2	3	4	5
I.	BIAYA OPERASIONAL			
A.	Biaya Pelayanan			
1.	Biaya Pegawai	6,774,500,000.00	-	6,774,500,000.000
2	Biaya Bahan	1,865,000,000.00	-	1,865,000,000.00
3	Biaya Jasa Pelayanan		-	-
4	Biaya Pemeliharaan	102,255,000.00	-	102,255,000.00
5	Biaya Barang dan Jasa	1,702,573,800.00	3,351,500,000.00	5,054,073,800.000
6	Biaya Depresiasi	-	-	-
7	Biaya Pelayanan Lainnya	-	-	-
	Jumlah Biaya Pelayanan	10,444,328,800.00	3,351,500,000.00	13,795,828,800.00
B.	Biaya Umum dan Administrasi			
1.	Biaya Pegawai	2,613,267,520.00	20,709,545,000.00	23,322,812,520.00
2	Biaya Administrasi Kantor	100,000,000.00	320,155,000.00	420,155,000.00
3	Biaya Pemeliharaan	489,216,180.00	-	489,216,180.00
4	Biaya Barang dan Jasa	1,800,706,400.00	8,220,950,000.00	10,021,656,400.00
5	Biaya Promosi	-	-	-
6	Biaya Depresiasi	-	-	-
7	Biaya Umum dan Adm. Lainnya		-	-
	Jumlah Biaya Administrasi Umum	5,003,190,100.00	29,250,650,000.00	34,253,840,100.00

C.	Biaya Lainnya			
1.	Biaya Pajak Bunga	-	-	-
2	Biaya Administrasi Bank	-	-	-
	Jumlah Biaya Lainnya	-	-	-
	Sub Jumlah Biaya Operasional	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Biaya	15,447,518,900.00	32,602,150,000.00	48,049,668,900.00

5. Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Investasi

Tahun 2019 RSJD Atma Husada Mahakam diproyeksikan menerima dana investasi sebesar Rp. 8,045,091,850.00 yang terdiri dari dana BLUD sebesar Rp.552,481,100.00 dan APBD sebesar Rp.7,492,610,750.00 yang digunakan untuk membeli peralatan dan mesin.

H. Ambang Batas Biaya Operasional BLUD

Pengeluaran biaya BLUD diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD merupakan pengeluaran biaya yang disesuaikan dan signifikan dengan perubahan pendapatan dalam ambang batas RBA. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD hanya berlaku untuk biaya BLUD yang berasal dari pendapatan selain dari APBN/APBD dan hibah terikat. Ambang batas RBA ditetapkan dengan besaran persentase. Besaran persentase tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional BLUD. Persentase ambang batas tersebut merupakan kebutuhan yang dapat, diprediksi, dapat dicapai, terukur, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Persentase ambang batas dalam RBA ini diperkirakan sebesar 10%. Hal ini didasarkan pada pengalaman tahun-tahun sebelumnya yaitu pelampauan target pendapatan tertinggi yang dicapai adalah 20%

BAB IV
PROYEKSI KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2019

a. Proyeksi Neraca

Uraian	Tahun 2018 (Audited)	Proyeksi Tahun 2019
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara kas	7,067,709,220.00	7,067,709,220.00
Piutang BLUD	8.973.461.499.00	10,319,480,723.85
Cadangan Penyisihan Piutang	(2,349,459,673.00)	(2,349,459,673.00)
Piutang BLUD (Nett)	6,624,001,826.00	7,970,021,050.00
Persediaan	1,581,895,218.00	1,819,179,500.70
Jumlah Aset Lancar	15,273,606,264.00	16,856,909,771.55
Aset Tetap		
Tanah	12,676,204,100.00	12,676,204,100.00
Gedung dan Bangunan	44,451,771,891.00	44,451,771,891.00
Peralatan dan Mesin	22,151,869,131.00	30,156,897,981.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2,478,005,725.00	2,478,005,725.00
Konstruksi dalam pengerjaan	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	25,280,700.00	25,280,700.00
Jumlah Aset Tetap	81,783,131,547.00	89,788,160,397.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(26,259,992,008.00)	(26,259,992,008.00)
Nilai Buku Aset Tetap	55,523,139,539.00	63,528,168,389.00
Aset Lainnya		
Aset Tak Berwujud	59,950,000.00	59,950,000.00
Akumulasi Amortisasi	(52,129,000.00)	(52,129,000.00)
Nilai Bersih Aset Tak Berwujud	7,821,000.00	7,821,000.00
Aset Rusak Berat	74,470,000.00	74,470,000.00
Jumlah Aset Lainnya	82,291,000.00	82,291,000.00
JUMLAH ASET	70,879,036,803.00	80,467,369,160.55

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Beban	142,501,584.00	163,876,821.60
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	142,501,584.00	163,876,821.60
Jumlah Kewajiban	142,501,584.00	163,876,821.60
Ekuitas Tidak Terikat		
Ekuitas Awal	76,091,309,791.00	76,091,309,791.00
Surplus dan (Defisit) Tahun Lalu	(1,466,916,382.00)	(5,354,774,572.00)
Surplus dan (Defisit) Tahun Berjalan	(3,887,858,190.00)	9,661,222,903.55
Jumlah Ekuitas Tidak Terikat		
Jumlah Ekuitas	70,736,535,219.00	80,397,758,122.55
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	70,879,036,803.00	80,561,634,944.15

b. Proyeksi Laporan Operasional

Uraian	Tahun 2018 (Audited)	Proyeksi Tahun 2019
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan		
Pendapatan Usaha Jasa Layanan	18,039,596,052.00	17,346,019,224.85
Jumlah Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	20,441,812,262.18	17,346,019,224.85
Pendapatan dari APBD		
Operasional	31,613,356,332.00	40,094,760,750.00
Investasi	0.00	0.00
Jumlah Pendapatan dari APBD	31,613,356,332.00	40,094,760,750.00
Pendapatan dai Usaha Lainnya		
Pendapatan Bunga	54,313,599.00	0,00
Pendapatan Lainnya	198,035,903.00	0,00
Jumlah Pendapatan dari APBD	252,349,502,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN	49,905,301,886.00	57,440,779,974.85
BIAYA		
Biaya Layanan		
Biaya Pegawai	10,425,676,651.00	6,766,168,457.00

Biaya Bahan	2,227,995,252.00	1,756,748,829.20
Biaya Jasa Layanan	0.00	0.00
Biaya Pemeliharaan	87,782,377.00	142,255,000.00
Biaya Barang dan Jasa	9,558,687,900.00	4,860,544,685.10
Biaya Layanan Lainnya	0.00	0.00
Jumlah Biaya Layanan	22,300,142,180.00	13,525,716,971.30
Biaya Umum dan Administrasi		
Biaya Pegawai	23,143,746,757.00	23,322,812,520.00
Biaya Administrasi Perkantoran	414,118,350.00	420,155,000.00
Biaya Pemeliharaan	575,015,164.00	489,216,180.00
Biaya Barang dan Jasa	4,064,921,067.00	10,021,656,400.00
Biaya Promosi	0.00	0.00
Biaya Penyusutan Aset Tetap	3,213,301,094.00	0.00
Biaya Penyisihan Piutang	0.00	0.00
Biaya Umum dan Administrasi Lainnya	81,915,464.00	
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	31,493,017,896.00	34,253,840,100.00
Biaya Lainnya		
Biaya Bunga	0.00	0.00
Biaya Administrasi Bank	0.00	0.00
	0.00	0.00
Jumlah Biaya Lainnya		
JUMLAH BIAYA	53,793,160,076.00	47,779,557,071.30
Surplus/Defisit Sebelum Pos Keuntungan/Kerugian	(3,887,858,190.00)	9,661,222,903.55
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	-
SURPLUS DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,887,858,190.00)	9,661,222,903.55
Pos-pos Luar Biasa	-	
SURPLUS DEFISIT SEBELUM PENYETORAN SISA DANA BLUD KE KAS DAERAH	(3,887,858,190.00)	9,661,222,903.55
Penyetoran Dana BLUD ke Kas Daerah	-	
SURPLUS DEFISIT BERSIH	(3,887,858,190.00)	9,661,222,903.55

c. Proyeksi Laporan Arus Kas

URAIAN	Tahun 2018 (Audited)	Proyeksi Tahun 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	19,618,828,289.00	16,000,000,000.00
Pendapatan dari APBD – Operasional	31,613,356,332.00	34,963,845,000.00
Pendapatan Lainnya	252,349,502.00	0.00
Penerimaan Kas untuk Pembayaran Hutang	0.00	0.00
Jumlah Arus Kas Masuk	51,484,534,123.00	50,963,845,000.00
Arus Kas Keluar		
Biaya Layanan	22,877,066,131.00	25,073,734,595.00
Biaya Umum dan Administrasi	28,279,716,802.00	36,447,089,921.00
Biaya lainnya (pembayaran hutang)	3,876,560,297.00	
Jumlah Arus Kas Keluar	55,033,343,230.00	61,520,824,516.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(3,548,809,107.00)	(10,556,979,516.00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan dari APBD Investasi	0.00	0.00
Jumlah Arus Kas Masuk	0.00	0.00
Arus Kas Keluar		
Perolehan Aset Tetap	739,039,910.00	8,005,028,850.00
Koreksi Harga Perolehan Aset	1,193,087,840.00	
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset	(1,091,103,340.00)	
Jumlah Arus Kas Keluar	841,024,410.00	8,005,028,850.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(841,024,410.00)	8,005,028,850.00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
Tambahan Ekuitas	672,618,970.00	0.00
Jumlah Arus Kas Masuk	672,618,970.00	0.00
Arus Kas Keluar		
Penyetoran Ke Kas Daerah/Negara	0.00	0.00
Jumlah Arus Kas Keluar	0.00	0.00
Jumlah Arus Kas Bersih dari Transfer Dana	672,618,970.00	0.00
Kenaikan (Penurunan) Bersih	(3,717,214,547.00)	(2,551,950,666.00)
Saldo Awal Kas	10,784,923,766.00	17,511,817,556.00
Saldo Akhir Kas	7,067,709,220.00	14,959,866,890.00

d. Catatan atas Laporan Keuangan

d.1. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi RSJD Atma Husada Mahakam berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pokok-pokok kebijakan Akuntansi yang dianut antara lain sebagai berikut:

a. Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas yang ada di bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran, simpanan di bank dalam bentuk rekening giro, tabungan dan deposito untuk jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

c. Piutang

Piutang disajikan berdasarkan pada nilai bruto dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Pembentukan penyisihan piutang berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

No	Umur Piutang	% Penyisihan
1.	Diatas 1 tahun s.d. 2 tahun	25
2.	Diatas 2 tahun s.d. 3 tahun	35
3.	Diatas 3 tahun s.d. 4 tahun	50
4.	Diatas 4 tahun s.d. 5 tahun	75
5.	Diatas 5 tahun	100

d. Persediaan

Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan menggunakan *Physical Inventory Method*, yaitu pembelian/penerimaan barang tidak dicatat ke dalam persediaan, akan tetapi dibukukan langsung sebagai biaya sesuai harga perolehan/pada saat barang diterima. Saldo persediaan yang ada pada saat penyusunan neraca dihitung berdasarkan perhitungan fisik (*stock Opname*) dan ditetapkan nilainya. Nilai persediaan ini sekaligus digunakan sebagai koreksi pengurang (kredit) terhadap pos biaya dan pada awal tahun berikutnya nilai

persediaan tersebut dibukukan kembali (*reversing entry*) menjadi biaya.

Dasar penilaian yang dianut terhadap persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan dengan metode *First In First Out* (FIFO/Masuk Pertama Keluar Pertama).

e. Aset Tetap

Aset tetap terikat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap terikat dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap terikat sebagai berikut :

Kelompok Aset	Masa manfaat	Tarif penyusutan
Bukan Bangunan:		
Kelompok I	4 Tahun	25,00 %
Kelompok II	8 Tahun	12,50 %
Bangunan		
Bangunan Permanen	20 Tahun	5,00 %
Bangunan Tidak Permanen	10 Tahun	10,00 %

f. Pengakuan Penghasilan dan beban

Penghasilan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accual basis*). Pendapatan Jasa Layanan dan penjualan barang diakui pada saat jasa atau barang diterima oleh pelanggan. Biaya diakui pada saat sumber daya digunakan.

g. Hibah

Hibah dalam bentuk aset operasional diakui sebagai pendapatan, sedangkan hibah dalam bentuk barang modal (*non operasional*) diakui sebagai ekuitas dengan akun donasi untuk yang bersumber non pemerintah.

d. 2. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan:

(a) Kas dan setara kas, terdiri dari:

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)
Kas di Bank	7,067,709,220.00	7,067,709,220.00
Jumlah Kas	7,067,709,220.00	7,067,709,220.00

(b) Piutang usaha, terdiri dari :

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)
Piutang	11,087,294,639.00	10,319,480,723.85
Jumlah Kas	11,087,294,639.00	10,319,480,723.85

(c) Persediaan, terdiri dari:

Persediaan yang terdiri dari ATK dan Alat Elektronik serta obat dan penunjang medis berdasarkan pada nilai TA 2018 (Audited) sebesar Rp. 1,581,895,218.00 dan proyeksi TA 2019 sebesar Rp. 1,819,179,500.70

(d) Aset Tetap, terdiri dari:

Biaya Perolehan

NAMA ASET	SALDO AWAL TA 2018	PROYEKSI MUTASI TA 2018		SALDO AKHIR TA 2018
		TAMBAH	KOREKSI	
Tanah	12,676,204,100. 00	-	-	12,676,204,100. 00
Gedung dan Bangunan	44, 241,237,441.00	210,534,450.00	-	44, 451,771,891.00
Peralatan dan Mesin	20,429,435,331.00	528,505,460.00	(1,193,928,340.00)	22,151,869,131.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,478,005,725,00	-	-	2,478,005,725,00
Aset Tetap Lainnya	26,121,000.00	-	840,500	26,121,000.00
Jumlah Aset Tetap	79,851,003,797.00	739,039,910.00	(1,193,087,840.00)	80.710.715.307,00
Penyusutan	(21,955,587,573.00)	(3,213,301,094)	1,091,103,340.00	(21.955.587.573)
Nilai Buku Aset Tetap	57,895,416,224.00			55,523,139,540.00

(e) Aset lainnya, terdiri dari:

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-
Aset Tak Berwujud	59,950,000.00	59,950,000.00
Aset rusak berat	74,470,000.00	74,470,000.00
Akumulasi aset tetap non produktif	(52,129,000.00)	(52,129,000.00)
Jumlah Aset Lainnya	82,291,000.00	82,291,000.00

(f) Kewajiban Jangka Pendek, terdiri dari:

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)
Hutang Beban	142,501,584.00	163,876,821.60
Pendapatan diterima dimuka	-	-
Hutang jangka pendek lainnya	-	-
Utang Lain-lain	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	142,501,584.00	163,876,821.60

(g) Pendapatan Dari APBD

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)
Droping Belanja Operasional	53,793,160,076.00	47,779,557,071.30
Droping Belanja Modal	-	-
Jumlah Pendapatan APBD	53,793,160,076.00	47,779,557,071.30

(h) Pendapatan Lain-lain

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)
Pendapatan Bunga	54,313,599.00	-
Pendapatan Lainnya	198,035,903.00	-
Jumlah pendapatan Lain-lain	252,349,502.00	-

(i) Biaya Pelayanan

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)
Biaya pegawai	10,425,676,651.00	6,434,100,000.00
Biaya bahan	2,227,995,252.00	0.00
Biaya jasa pelayanan	0.00	1,176,500,000.00
Biaya barang dan jasa	9,558,687,900.00	0.00
Biaya pemeliharaan	87,782,377.00	70,000,000.00
Biaya Pelayanan lainnya	0,00	9,749,739,672.00
Jumlah Biaya Layanan	22,300,142,180.00	17,430,339,672.00

(j) Biaya Umum dan Administrasi, terdiri dari:

URAIAN	TA 2018 (Audited) (Rp)	Proyeksi TA 2018 (Rp)
Biaya Pegawai	23,143,746,757.00	23,322,812,520.00
Biaya Administrasi Kantor	414,118,350.00	420,155,000.00
Biaya Pemeliharaan	575,015,164.00	489,216,180.00
Biaya Barang dan Jasa	4,064,921,067.00	10,021,656,400.00
Biaya Promosi	0.00	0.00
Biaya Penyusutan Aset Tetap	3,213,301,094.00	0,00
Biaya Penyisihan Piutang	0.00	0,00
Biaya Umum dan Administrasi lainnya	81,915,464.00	0,00
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	31,493,017,869.00	34,253,840,100.00

BAB V PENUTUP

RBA Perubahan RSJD Atma Husada Mahakam tahun 2019 merupakan gambaran seluruh aktivitas yang mencakup target-target kinerja pelayanan dan kinerja keuangan rumah sakit sebagai wujud untuk memenuhi Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 pasal 71 yaitu 119 yaitu setiap tahun BLUD menyusun RBA tahunan yang berpedoman kepada Renstra Bisnis BLUD. Penyusunan RBA didasarkan pada prinsip anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, APBD, APBN dan sumber-sumber pendapatan BLUD lainnya.

Target Pendapatan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 16.000.000.000,00 terdiri dari hasil jasa layanan sebesar Rp. 6.080.000.000,00 dan dropping APBD untuk biaya operasional sebesar Rp. 19.382.515.750,00,00 Total anggaran biaya operasional rumah sakit pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.35.832.515.750,00

Untuk mencapai target kinerja pada tahun 2019 sebagaimana diuraikan di atas beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut :

- 1) Melengkapi peralatan medis.
- 2) Melengkapi jenis pelayanan.
- 3) Meningkatkan kompetensi pegawai.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit.
- 5) Meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit.
- 6) Meningkatkan pengelolaan piutang dan hutang rumah sakit.
- 7) Optimalisasi pendapatan dari unit-unit penghasil yang ada.

Dengan usaha-usaha tersebut diatas, maka diharapkan akan mampu memberikan tambahan dana segar bagi rumah sakit sehingga bisa digunakan untuk mendukung pengembangan rumah sakit ke depan.

1.02.47. PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD**1.02.47.01. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan**

5.2.1.06.01	Honorarium Tim Pelaksana Pengelola Kegiatan	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	318.600.000,00
5.2.1.06.01	Honorarium Tunjangan Pengelola	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	623.147.520,00
5.2.1.06.01	Belanja Jasa Pelayanan	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	6.080.000.000,00
5.2.1.06.01	Tunjangan Tambahan Penghasilan Beban Kerja Pegawai	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	190.800.000,00
5.2.1.06.01	Tambahan Penghasilan Beban Kerja	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	1.378.000.000,00
5.2.1.06.01	Pelayanan MOU dr. Spesialis	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	228.000.000,00
5.2.1.06.01	Honorarium Pengadaan Barang dan jasa BLUD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	47.200.000,00
5.2.1.06.01	Honor Penyusunan Perencanaan Rumah	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	116.000.000,00
5.2.1.06.01	Honorarium Tim Penyusun Lap.Capaian Kinerja dan Keuangan	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	275.700.000,00
5.2.1.06.01	Asuransi Pegawai RSJD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	130.320.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Barang dan jasa Meja dan Kursi	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	156.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kontribusi Kursus Singkat	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	100.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Sewa	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	60.000.000,00
5.2.2.55.01	Biaya Pengangkutan Sampah ke TPS	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	21.600.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Bahan Baku IPAL Rumah Sakit	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	39.200.000,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan IPAL	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	99.216.180,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan Bahan Pemeliharaan Jaringan/Bangunan RS	1.3.2.00.00.	BL Biaya Pemeliharaan	40.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai/pelayanan RS	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	
5.2.2.55.01	Belanja Kelengkapan Terafi Modalitas Pasien	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	30.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja bahan bakar kendaraan dinas dan operasional	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	117.751.400,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan Sistem Informasi RS	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	230.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Komputer dan kelengkapannya	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan RS (perbaikan kursi,matras dll)	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Jasa Publikasi, Promosi, dan	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	107.255.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Alat Listrik dan Elektronik,AC,Kom,Genset Dll	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	110.000.000,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan bangunan rumah sakit / rehab ringan	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	560.473.800,00
5.2.2.55.01	Biaya layanan rujukan pasien RSJD	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	7.500.000,00
5.2.2.55.01	Biaya Kegiatan Bimbingan Teknis RSJD AHM	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kegiatan Kerohanian / Umroh	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	60.000.000,00
5.2.2.55.01	Kalibrasi/Sertifikat Alat Listrik,Penangkal Petir,Genset dll	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	45.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perbekalan Farmasi	8.1.2.00.00.	BL Biaya Bahan	1.450.000.000,00

5.2.2.55.01	Belanja Pengadaan Reagensia	8.1.2.00.00.	BL Biaya Bahan	400.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja auditor independen BLUD	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanjajasa Sertifikasi Tanah	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	343.900.000,00
5.2.2.55.01	belanja pengadaan baju pegawai RSJD (PNS & Non PNS)	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	216.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	300.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	200.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Laundry Pakaian Pasien	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	550.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kemasan Pembungkus Obat	8.1.2.00.00.	BL Biaya Bahan	15.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Makan & Minum Rapat Rutin	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	203.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Jasa Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional	8.1.4.00.00.	BL Biaya Pemeliharaan	102.255.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Makan Minum Pasaian	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	235.600.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan AC	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	82.500.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan Kamera CCTV dan Monitor	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	60.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Laptop	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	20.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Mesin Pompa Air	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	6.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan Kamera	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	2.750.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Lemari	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	166.125.400,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan TV	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	22.783.200,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Personel Komputer	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	30.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja LCD	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	48.750.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Perangkat Audio	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	23.677.500,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Kulkas	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	7.500.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Jam Waktu Sholat	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	3.795.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Becak Roda Dua	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	2.600.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan Tabung PMK	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	36.000.000,00
5.2.3.89.25	Belanja Sound System Aula Auditorium	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	

16.000.000.000,00

No.	Kode RBA	Uraian	Anggaran	BLU	APBD
1	1.3.1.00.00.	Tanah	-	-	-
2	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	8.005.091.850,00	512.481.100,00	7.492.610.750
3	1.3.3.00.00.	Bangunan	-	-	-
4	1.3.4.00.00.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
5	1.3.5.00.00.	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Subtotal Belanja Modal			8.005.091.850,00	512.481.100,00	7.492.610.750,00
6	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	3.307.767.520,00	3.307.767.520,00	-
7	8.1.2.00.00.	BL Biaya Bahan	1.865.000.000,00	1.865.000.000,00	-
8	8.1.3.00.00.	BL Biaya Jasa Pelayanan	39.200.000,00	39.200.000,00	-
9	8.1.4.00.00.	BL Biaya Pemeliharaan	591.471.180,00	591.471.180,00	-
10	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	6.955.580.200,00	3.604.080.200,00	3.351.500.000,00
11	8.1.6.00.00.	BL Biaya Layanan Lainnya	-	-	-
12	8.1.9.00.00.	BL Biaya Penyusutan Aset Tetap	-	-	-
Subtotal Belanja Langsung			12.759.018.900,00	9.407.518.900,00	3.351.500.000,00
13	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	26.789.545.000,00	6.080.000.000,00	20.709.545.000,00
14	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi Kantor	320.155.000,00		320.155.000,00
15	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	-		-
16	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	8.220.950.000,00		8.220.950.000,00
17	8.2.5.00.00.	BU Biaya Promosi	-		
18	8.2.6.00.00.	BU Biaya Umum dan Admin Lainnya	-	-	-
19	8.2.9.00.00.	Biaya Penyusutan Aset Tetap	-	-	-
Subtotal Belanja Umum dan Administrasi			35.330.650.000,00	6.080.000.000,00	29.250.650.000,00
Total Anggaran			56.094.760.750,00	16.000.000.000,00	40.094.760.750,00

Konversi Anggaran Belanja - Biaya/Aset Tetap

1.02.00.	NON PROGRAM			
1.02.00.00.	Belanja Tidak Langsung			
5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	7.361.625.000,00
5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	699.317.000,00
5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	192.415.000,00
5.1.1.01.04	Tunjangan Fungsional APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	558.381.000,00
5.1.1.01.05	Tunjangan Umum APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	142.825.000,00
5.1.1.01.06	Tunjangan Beras APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	489.375.000,00
5.1.1.01.07	Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	71.695.000,00
5.1.1.01.08	Pembuktian Gaji APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	133.000,00
5.1.1.01.09	Iuran Asuransi Kesehatan APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	241.829.000,00
5.1.1.01.21	BPKS Ketenagakerjaan	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	56.350.000,00
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	8.662.500.000,00
5.1.1.02.05	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyek Lainnya APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	1.785.600.000,00
1.02.05.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR			
1.02.05.01.	Pendidikan dan Pelatihan Formal			
5.2.2.17.03	Belanja bimbingan teknis APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	82.000.000,00
1.02.06.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN			
1.02.06.10.	Penyusunan Program, Kegiatan, Pelaporan dan Evaluasi Rumah Sakit			
5.2.1.01.04	Honorarium Pelaksana Kegiatan APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	104.000.000,00
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	12.000.000,00
1.02.07.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN			
1.02.07.01.	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran			
5.2.1.01.03	Honorarium Bulanan APBD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	447.300.000,00
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor APBD	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	120.000.000,00
5.2.2.01.03	Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	120.000.000,00
5.2.2.01.04	Belanja Perangkat, Material dan Benda Pos Lainnya APBD	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	30.000.000,00
5.2.2.01.05	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	132.000.000,00
5.2.2.01.06	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas/Pelumas Alat Operasional APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	48.450.000,00
5.2.2.01.07	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	35.000.000,00
5.2.2.01.08	Belanja Pengisian Tabung Gas APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	5.000.000,00
Rekening RKA/DPA	Rekening RBA	Anggaran (Rp)		
5.2.2.03.01	Belanja Telepon APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	48.000.000,00
5.2.2.03.02	Belanja Air APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	456.000.000,00
5.2.2.03.03	Belanja Listrik APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	600.000.000,00
5.2.2.03.06	Belanja kawat/faksimili/Internet APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	30.000.000,00
5.2.2.03.24	Belanja Jasa Tenaga Teknis/Non Teknis	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	5.979.350.000,00
5.2.2.05.07	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	23.100.000,00
5.2.2.06.01	Belanja Cetak APBD	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	170.155.000,00
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan/Fotocopy/Penjilidan APBD	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	46.000.000,00
1.02.23.	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN			
1.02.23.01.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan			
5.2.2.17.03	Belanja bimbingan teknis APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	392.400.000,00
1.02.26.	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT			
1.02.26.18.	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit/Kedokteran Umum			
5.2.2.01.12	Belanja Peralatan dan Perlengkapan Olah Raga Pakat Habis APBD	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	30.000.000,00
5.2.3.19.01	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Umum APBD	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	6.361.928.750,00
1.02.26.23.	Pengadaan Bahan-Bahan Logistik Rumah Sakit			
5.2.1.01.02	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	18.950.000,00
5.2.2.03.31	Belanja Kebutuhan Pasien APBD	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	126.500.000,00
5.2.2.11.06	Belanja Makanan dan Minum Pasien APBD	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	3.195.000.000,00
1.02.26.27.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Rumah sakit (DAK)			
5.2.3.20.10	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium Medis APBD	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	1.130.682.000,00
1.02.26.63.	Peningkatan Sarana Fasilitas Perawatan Kesehatan			
5.2.2.03.14	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	12.000.000,00
1.02.27.	PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH			
1.02.27.17.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit			
5.2.1.01.02	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	1.700.000,00
5.2.2.03.08	Belanja Sertifikasi APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	66.000.000,00
5.2.2.03.12	Belanja Jasa Pemeliharaan Alat Kantor dan Gedung APBD	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	55.000.000,00
1.02.47.	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD			
1.02.47.01.	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan			
5.2.1.06.01	Honorarium Tim Pelaksana Pengelola Kegiatan	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	318.600.000,00
5.2.1.06.01	Honorarium Tunjangan Pengelola	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	623.147.520,00
5.2.1.06.01	Belanja Jasa Pelayanan	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	6.080.000.000,00
5.2.1.06.01	Tunjangan Tambahan Penghasilan Beban Kerja Pegawai	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	190.800.000,00
5.2.1.06.01	Tambahan Penghasilan Beban Kerja	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	1.378.000.000,00
5.2.1.06.01	Pelayanan MOU dr. Spesialis	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	228.000.000,00
5.2.1.06.01	Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa BLUD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	47.200.000,00
5.2.1.06.01	Honor Penyusunan Perencanaan Rumah	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	116.000.000,00
5.2.1.06.01	Honorarium Tim Penyusun Lap.Capaian Kinerja dan Keuangan	8.1.1.00.00.	BL Biaya Pegawai	275.700.000,00
5.2.1.06.01	Asuransi Pegawai RSUD	8.2.1.00.00.	BU Biaya Pegawai	130.320.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Barang dan jasa Meja dan Kursi	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	156.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kontribusi Kursus Singkat	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	100.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Sewa	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	60.000.000,00
5.2.2.55.01	Biaya Pengangkutan Sampah ke TPS	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	21.600.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Bahan Baku IPAL Rumah Sakit	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	39.200.000,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan IPAL	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	99.216.180,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan Bahan Pemeliharaan Jaringan/Bangunan RS	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	40.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kegiatan Peningkatan Mutu Pegawai/pelayanan RS	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	
5.2.2.55.01	Belanja Kelengkapan Terapi Modalitas Pasien	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	30.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja bahan bakar kendaraan dinas dan operasional	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	117.751.400,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan Sistem Informasi RS	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	230.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Komputer dan kelengkapannya	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan RS (perbaikan kursi,matras dll)	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Jasa Publikasi, Promosi, dan	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	107.255.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Alat Listrik dan Elektronik,AC,Kom,Genset dll	8.2.3.00.00.	BU Biaya Pemeliharaan	110.000.000,00
5.2.2.55.01	Pemeliharaan bangunan rumah sakit / rehab ringan	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	560.473.800,00
5.2.2.55.01	Biaya layanan rujukan pasien RSUD	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	7.500.000,00
5.2.2.55.01	Biaya Kegiatan Bimbingan Teknis RSUD AHM	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kegiatan Kerohanian / Umroh	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	60.000.000,00
5.2.2.55.01	Kalibrasi/Sertifikat Alat Listrik Penangkal Petir,Genset dll	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	45.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perbekalan Farmasi	8.1.2.00.00.	BL Biaya Bahan	1.450.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Pengadaan Reagensia	8.1.2.00.00.	BL Biaya Bahan	400.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja auditor Independen BLUD	8.2.2.00.00.	BU Biaya Administrasi	50.000.000,00
5.2.2.55.01	BelanjaJasa Sertifikasi Tanah	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	50.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	343.900.000,00
5.2.2.55.01	belanja pengadaan baju pegawai RSUD (PNS & Non PNS)	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	216.000.000,00

5.2.2.55.01	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	300.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	200.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Laundry Pakaiat Pasien	8.2.4.00.00.	BU Biaya Barang dan Jasa	550.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Kemasan Pembungkus Obat	8.1.2.00.00.	BL Biaya Bahan	15.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Makan & Minum Rutin	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	203.000.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Jasa Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional	8.1.4.00.00.	BL Biaya Pemeliharaan	102.255.000,00
5.2.2.55.01	Belanja Makan Minum Pasien	8.1.5.00.00.	BL Biaya Barang dan Jasa	235.600.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan AC	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	82.500.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan Kamera CCTV dan Monitor	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	60.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Laptop	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	20.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Mesin Pompa Air	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	6.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan Kamera	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	2.750.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Lemari	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	166.125.400,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan TV	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	22.783.200,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Personel Komputer	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	30.000.000,00
5.2.3.89.01	Belanja LCD	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	48.750.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Perangkat Audio	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	23.677.500,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Kulkas	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	7.500.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Jam Waktu Sholat	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	3.795.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Becak Roda Dua	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	2.600.000,00
5.2.3.89.01	Belanja Modal Pengadaan Tabung PMK	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	36.000.000,00
5.2.3.89.25	Belanja Sound System Aula Auditorium	1.3.2.00.00.	Peralatan dan Mesin	
	Jumlah Anggaran			56.140.760.750,00